

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berfikir reflektif, diskusi, menentukan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

B. Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di SD N 01 Langenharjo Kendal. Adapun subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas I jumlah peserta didik 33 orang, terdiri dari 18 Laki-laki dan 15 Perempuan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 1 Langenharjo Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode demonstrasi dan dilaksanakan dengan mengambil satu kelas, yaitu kelas 1. Adapun waktu penelitian pada bulan Januari sampai Juli 2012. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

D. Kolaborator

Sebelum pelaksanaan tindakan berlangsung, terlebih dahulu peneliti memilih mitra dalam penelitian. Mitra yang dimaksud adalah guru di sekolah. Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah guru PAI (Juwariyah)

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 142.

sekaligus sebagai peneliti sedangkan sebagai kolaborator adalah guru kelas satu.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Adapun variabel penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah implementasi metode demonstrasi terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di SD N 1 Langenharjo Kendal

Adapun penelitian dari variabel tersebut adalah :

- a. Guru memperagakan tata cara berwudlu.
- b. Guru melafalkan niat wudlu.
- c. Siswa mengikuti tata cara dan pelafalan niat wudlu sebagaimana diperagakan oleh guru.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kemampuan siswa dalam berwudlu.

Adapun indikator dari variabel tersebut adalah :

- a. Kemampuan peserta didik dalam melafalkan niat wudlu
- b. Kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan gerakan wudlu
- c. Kemampuan peserta didik untuk menyetarakan antara bacaan lafal wudlu dengan gerakan wudlu.

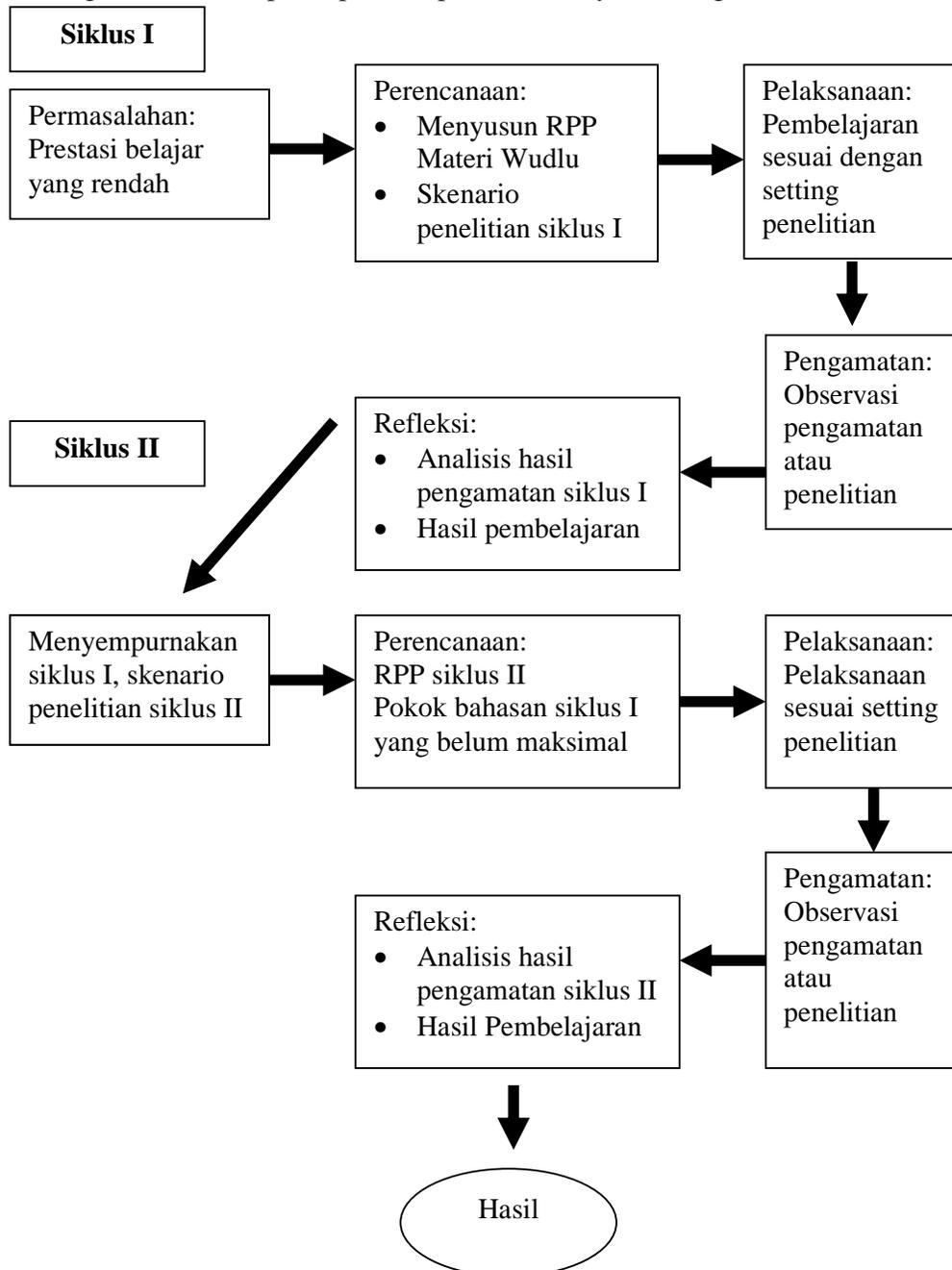
F. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru kelas sendiri melalui refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat.²

²Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), Cet. I, hlm. 3.

Waktu pelaksanaan menggunakan jam pelajaran reguler yang berlaku pada kelas penelitian, sehingga kegiatan PTK tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar (KBM).

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yang meliputi : 1) tahap perencanaan, 2) implementasi tindakan, 3) tindakan observasi dan 4) analisis dan refleksi. Berikut ini akan digambarkan tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara kolaboratif antara guru kelas I dengan peneliti

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Tindakan

Persiapan pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan-tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

- a. Peneliti melaksanakan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar penyebab masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas.
- b. Peneliti bersama Guru Kelas berkolaborasi untuk menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Membuat LOS (Lembar Observasi Siswa)
- e. Menyusun Instrumen

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal yang dibuat peneliti sendiri. Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah :

- 1) Menentukan materi wudlu
- 2) Menyusun kisi-kisi soal
- 3) Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan sejumlah 20 soal untuk tiap siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pra siklus

Dalam pelaksanaan pra siklus proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama

b. Siklus I

Dalam penelitian tindakan (*Action Research*) tiap siklusnya terdiri dari :

1) Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian bersama-sama dengan guru kelas I melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Merencanakan permasalahan yang akan diteliti
- Merencanakan model/metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membuat Lembar Observasi Siswa (LOS)

2) Pelaksanaan

- Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan Lembar Observasi Siswa (LOS)

3) Observasi

- Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran

4) Refleksi

- Peneliti bersama guru kelas melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan
- Peneliti bersama Guru Kelas membahas hasil evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.

c. Siklus II

1) Perencanaan

Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I, peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini, yaitu:

- Merencanakan permasalahan yang akan diteliti
- Merencanakan model/metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran
- Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- Membuat Lembar Observasi Siswa (LOS)
- 2) Pelaksanaan
 - Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan Lembar Observasi Siswa (LOS)
- 3) Observasi
 - Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.
- 4) Refleksi
 - Peneliti bersama guru kelas melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
 - Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan, maka penelitian dapat dihentikan.

Diadakan perbaikan-perbaikan bilamana perlu, jika hasilnya kurang memuaskan baik secara kualitas maupun kuantitas berdasarkan hasil evaluasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dan cara pengumpulan data penelitian diperoleh melalui teknik sebagai berikut :

1) Tes demonstratif

Tes demonstratif digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik secara individu dan secara klasikal, dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam pada standar kompetensi wudlu, terutama aktivitas siswa berupa praktek wudlu, yaitu melafalkan niat wudlu dan mempraktekkan gerakan wudlu.

2) Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Metode ini penulis gunakan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm., 146

untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar serta gambaran langsung pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi di kelas 1 mapel PAI materi wudlu.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun ke dalam kategorisasi, mengklarifikasikan data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan prestasi belajar dan aktivitas belajar peserta didik dan pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran PAI materi wudlu.
2. Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik dan perolehan skor aktivitas belajar pada metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajarn PAI materi wudlu.⁴

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari prestasi maupun aktivitas belajar peserta didik, sebagaimana rumus :

$$E = \frac{\text{Score}}{N}$$

Untuk menentukan ketuntasan klasikal penliti menggunakan rumus prosentase.

$$E = \frac{\text{Jumlah nilai siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,1998), Hlm. 131

J. Indikator Ketercapaian

1. Indikator aktivitas siswa

Indikator ketercapaian dari penelitian ini adalah diharapkan terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa.

2. Indikator prestasi belajar

Aspek penilaian prestasi belajar yaitu dinilai dari ketepatan bacaan niat wudlu rata-rata 75 dan rata-rata praktek gerakan wudlu 75. Indikator ketercapaian prestasi belajar dari penelitian ini didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran PAI, yaitu apabila nilai peserta didik memiliki rata-rata 70, sedangkan persentasenya diharapkan telah mencapai 75% dari seluruh peserta didik dalam kelas.